

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan, selain berfungsi sebagai penampung dana masyarakat juga berfungsi sebagai penyalur dana dalam bentuk kredit yang diberikan kepada masyarakat berupa pinjaman dana atau tambahan modal untuk kelancaran usahanya. Khususnya dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, tentunya akan diperlukan modal dan dana yang besar. Salah satu kebutuhan yaitu biaya pembangunan ekonomi tersebut dapat diperoleh melalui sarana biaya pembangunan ekonomi tersebut melalui sarana perbankan, merupakan lembaga yang bergerak dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Lembaga keuangan yang paling besar saat ini adalah perbankan. Sehingga peranan dunia perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan, tampak semakin penting untuk menunjang pembangunan nasional. Sehubungan dengan itu bank senantiasa mengupayakan bagaimana cara untuk menghimpun dana masyarakat semaksimal mungkin yang diambil dari tabungan, giro dan deposito. Dari dana yang dihimpun tersebut kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dana berupa pemberian kredit. Sehingga dana tersebut dapat disalurkan ke bidang-bidang produksi, guna membiayai kegiatan usaha yang sedang berkembang.

Dalam menjalankan kegiatan perbankan memerlukan kepercayaan, masyarakat memberikan kepercayaan kepada pihak perbankan untuk menjaga sejumlah dana yang telah disimpan di bank. Sementara pihak bank menempatkan atau menyalurkan dananya kepada debitur yang dilandasi unsur kepercayaan. Pada tingkat lokal (Kota/Kabupaten) lembaga keuangan non bank yang menjadi salah satu kompotitor perbankan, semakin banyak yang beroperasi secara lebih khusus dan meluas menggambarkan betapa ketatnya persaingan untuk meraih pasar yang lebih luas. Salah satunya adalah PD. BPR (Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat) merupakan lembaga perbankan milik pemerintah daerah yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam hal lalu lintas pembayaran.

Salah satu produk kredit PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya yang diberikan bank kepada nasabah untuk membiayai operasional perusahaan yang berhubungan dengan pengadaan barang maupun proses produksi sampai barang tersebut terjual. Kredit Usaha Ringan (KURING) merupakan penyedia dana untuk keperluan modal kerja dan investasi bagi para petani, usaha mikro dan usaha rumah tangga dengan tingkat suku bunga sesuai ketentuan yang berlaku dan memberikan pelayanan jasa perbankan dalam pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat, terutama pada golongan ekonomi lemah. Metoda pembayaran yang diberlakukan PD.BPR ARTHA GALUNGGUNG TASIKMALAYA kepada produk Kredit Usaha Ringan (KURING) yaitu :

- Pengembalian pokok dan bunga diangsur setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditetapkan.
- Untuk kredit pertanian pengembalian angsuran pokok dapat dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, tetapi bunga diangsur setiap bulan.

Dengan adanya pemberian kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum.

Prinsip dari Kredit Usaha Ringan (KURING). yaitu menyediakan dana untuk Para petani, usaha Mikro, Usaha rumah tangga atau jasa lainnya yang mencakup sektor informal yang layak untuk dibiayai. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk menjamin kelangsungan operasinya tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memperoleh dan mempelajari mekanisme penyaluran kredit pada suatu bank yaitu PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya melalui suatu pengamatan dan judul **“MEKANISME PENYALURAN KREDIT USAHA RINGAN (KURING) DI PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan praktek kerja. Dilihat dari uraian latar

belakang diatas maka diidentifikasi permasalahan pada PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Apa syarat-syarat Penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
2. Bagaimana Mekanisme Penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
3. Bagaimana hambatan-hambatan dalam penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
4. Bagaimana solusi untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Penulis melakukan praktek kerja ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyusun Tugas Akhir yang wajib dipenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pada Program Studi D-3 Perbankan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Tujuan dilakukannya praktek kerja ini adalah untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat Penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
2. Mekansime Penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
3. Hambatan-hambatan dalam penyaluran Kredit Usaha Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

4. Solusi untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING)) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Praktek kerja merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di perusahaan, untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan melihat relevansinya didunia kerja serta mendapatkan umpan balik perkembangan ilmu pengetahuan dari masyarakat maupun melalui jalur perkembangan diri dengan mendalami bidang ilmu tertentu dan aplikasinya. Suatu praktek kerja akan mempunyai nilai, apabila praktek kerja tersebut dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak. Maka penulis berharap laporan Tugas Akhir ini dapat berguna untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar Ahli Madya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dan untuk memperluas wawasan, pola pikir serta gambaran yang jelas tentang aktifitas di bank, sehingga pengetahuan dibidang perbankan bertambah terutama dibagian penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

2. Bagi Pihak Bank

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Bank. Sehingga dapat membantu dan menghindari perusahaan dari kesalahan-

kesalahan yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang dan menganalisis dalam pemberian KURING agar lebih baik lagi.

3. Bagi Kalangan Akademis

Penulisan ini diharapkan bermanfaat untuk tambahan khasanah pengembangan ilmu Ekonomi, terutama dalam Penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penulisan ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya dibidang ekonomi mengenai Penyaluran Kredit Usaha Ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.5 Metode Praktek Kerja

Untuk memperoleh informasi – informasi yang diperlukan penulis, maka penulis menggunakan dua metode yaitu metode Observasi Langsung (*Participant Observation*) dan Wawancara Mendalam (*Depth Interview*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. Observasi langsung (*Participant Observation*)

Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamat dan ingatan”.

Dalam metode ini penulis turun langsung ke lapangan dan ikut berperan serta dalam proses kegiatan yang dilakukan perusahaan sehingga penulis dapat mengamati dan mempelajari untuk pengumpulan data penulis.

2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Menurut Sutopo (2006:72) “ *In Depth Interview* merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama”. Dalam metode ini untuk pengumpulan data penulis mewawancarai narasumber yang berperan besar dalam proses kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan praktek kerja di Bank PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 12 RT.06 RW.02 Kel. Tugujaya Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya Telp. (0265) 346008.

Untuk pelaksanaan kerja praktek itu sendiri dimulai dari tanggal 05 September 2019 sampai dengan 16 Oktober 2019. Jadwal kegiatan Praktek Kerja

dapat dilihat pada lampiran. Untuk lebih jelasnya tahapan dalam pembuatan

Tugas Akhir ini penulis sajikan dalam tabel matriks sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Matriks Pembuatan Tugas Akhir

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Tugas Akhir																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Survey Awal	■																			
2.	Praktek Kerja	■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Pengumpulan data	■	■	■	■	■	■	■	■												
4.	Pengelolaan data		■	■	■	■	■	■	■												
5.	Bimbingan Magang							■	■												
6.	Bimbingan TA									■	■	■	■								
7.	Sidang																	■			